

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kebutuhan manusia akan busana sangatlah penting mengingat busana adalah kebutuhan pokok bagi manusia. Busana dibagi berdasarkan kesempatan yaitu kesempatan formal dan non formal, busana yang bersifat formal adalah busana yang dikenakan saat menghadiri acara yang bersifat resmi seperti bekerja dan menghadiri acara pesta, salah satu model busana pria yang bersifat formal adalah jas. Jas merupakan busana dengan model kerah yang mempunyai kelepak, berlengan jas, dikenakan dengan pantalon yang terbuat dari bahan yang sama terutama untuk kesempatan formal serta dapat menggunakan bahan yang berbeda untuk kesempatan non formal. Bagian jas yang menarik perhatian dan dapat mempengaruhi baik-buruknya penampilan salah satunya adalah bagian kerah.

Kerah jas merupakan bagian teratas dari sebuah jas dan merupakan variasi dari kerah $\frac{1}{2}$ tegak dimana pada bagian belakang kerah jas berdiri atau tegak dan merebah ke bagian depan jas. Kerah jas terdiri dari dua bagian yaitu kerah dan kelepak, bagian kerah terletak pada kerung leher sedangkan bagian kelepak/*lapel* berada pada bagian badan jas. Kerah jas memiliki ciri khas tegas dan rapih dan kerah jas merupakan pusat perhatian dari sebuah jas. Pemasangan kerah jas yang tepat dan benar akan menentukan jatuhnya lipatan kelepak jas dan mempengaruhi baik-buruknya tampilan sebuah jas. Pemasangan kerah jas dapat ditunjang dengan penggunaan teknik tailoring yang merupakan teknik jahit tinggi karena banyak menggunakan keterampilan tangan dan kerapihan serta kekuatan hasil jahitan.

Terdapat empat teknik pemasangan kerah jas, namun dalam penelitian ini hanya akan membahas dua teknik pemasangan kerah jas yaitu, teknik pertama dengan cara dijepit, serta teknik kedua dengan menggabungkan bahan utama dengan furing. Proses pemasangan kerah jas dimulai dengan menyiapkan bahan utama dan furing yang telah terjahit dan telah dilapisi oleh *interfacing*. Langkah pertama adalah

menyatukan bagian badan bahan utama dengan furing, langkah kedua adalah menyatukan kerah dengan bagian badan jas/ kerung leher dan proses terakhir adalah *finishing*. Proses pemasangan kerah jas teknik kedua adalah menyatukan bahan utama-kerah dan furing-kerah, langkah kedua adalah menggabungkan kedua bagian bahan utama-furing dari bagian buruk kain, setelah kedua bagian tersambung langkah ketiga adalah membalikkan bagian badan jas dan proses terakhir yaitu *finishing*.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah penulis lakukan pada mata kuliah Busana Tailoring terdapat materi tentang pemasangan kerah jas, dalam menjelaskan materi teknik pemasangan kerah jas metode yang digunakan adalah metode demonstrasi serta penggunaan media fragmen. Penggunaan metode serta media tersebut memiliki keterbatasan dalam penyampaian materi, sehingga mahasiswa yang memiliki tingkat pemahaman yang rendah akan sulit untuk memahami materi yang disampaikan, oleh karena itu penulis mencoba membuat media pembelajaran yang memudahkan dan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai materi teknik pemasangan kerah jas yaitu dengan multimedia interaktif berbasis video.

“Multimedia merupakan perpaduan dari berbagai media berupa teks, gambar, grafik, *sound*, animasi, video dan interaksi yang telah dikemas menjadi *file* digital, digunakan untuk menyampaikan atau menghantarkan pesan kepada publik” (Munir, 2012, hlm. 2). Multimedia memiliki dua kategori yaitu: multimedia linier dan multimedia interaktif. Multimedia interaktif adalah multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sesuai dengan kebutuhannya. Multimedia interaktif yang dipilih berbasis video, video dipilih karena dapat memperjelas secara detail setiap langkah dalam proses pemasangan kerah jas, sehingga dapat tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien serta meningkatkan kualitas belajar mahasiswa. “Video merupakan serangkaian gambar gerak disertai suara yang membentuk sebuah kesatuan dan dirangkai menjadi alur dengan tujuan tercapainya pembelajaran dan disimpan pada media pita atau *disk*” (Rusman dkk. 2012, hlm. 218).

Multimedia interaktif berbasis video dibuat dengan tujuan memberikan informasi tentang materi kerah jas, proses pemasangan kerah jas secara detail dan

untuk meningkatkan pemahaman serta membantu mahasiswa belajar lebih aktif dan mandiri. Multimedia interaktif berbasis video akan dikemas dengan menampilkan tampilan audio visual gerak, video dapat dihentikan dan diulang sesuai kebutuhan untuk membantu mahasiswa memahami materi dengan baik.

Uraian latar belakang di atas menjadi dasar pemikiran untuk melakukan penelitian mengenai Pembuatan Multimedia Interaktif Berbasis Video Teknik Pemasangan Kerah Jas. Pembuatan multimedia yang diambil berbasis video, sehingga diharapkan dapat membantu pengajar maupun mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, khususnya pembelajaran dalam mata kuliah Busana Tailoring.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah menjadi langkah awal untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, rumusan masalah didasarkan pada identifikasi masalah. Identifikasi masalah dalam penelitian mengenai “Pembuatan Multimedia Interaktif Berbasis Video Teknik Pemasangan Kerah Jas” adalah:

1. Multimedia merupakan perpaduan dari berbagai media seperti teks, grafik/gambar, *sound*, animasi, video dan interaksi. Multimedia dikategorikan menjadi dua yaitu: multimedia linier dan multimedia interaktif. Multimedia interaktif dilengkapi oleh alat pengontrol sehingga pengguna dapat mengoperasikan sesuai dengan kebutuhan.
2. Video merupakan serangkaian gambar gerak disertai suara yang membentuk sebuah kesatuan yang dirangkai menjadi alur dengan tujuan tercapainya pembelajaran.
3. Kerah jas memiliki ciri khas tegas dan rapih serta kerah jas merupakan salah satu pusat perhatian dari sebuah jas, pemasangan kerah jas yang tepat dan benar akan menentukan jatuhnya lipatan kelepak jas dan mempengaruhi baik-buruknya tampilan sebuah jas. Pemasangan kerah jas dapat ditunjang dengan penggunaan teknik tailoring, yang merupakan teknik jahit tinggi karena banyak menggunakan keterampilan tangan dan kerapihan serta kekuatan hasil jahitan.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah penelitian adalah “Bagaimana Pembuatan Multimedia Interaktif Berbasis Video Teknik Pemasangan Kerah Jas?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian yaitu membuat multimedia interaktif berbasis video teknik pemasangan kerah jas. Dari tujuan umum, maka dirumuskan tujuan khusus sebagai berikut:

1. Melakukan studi pendahuluan mengenai penggunaan media pembelajaran teknik pemasangan kerah jas pada mata kuliah Busana Tailoring di Program Studi Pendidikan Tata Busana, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia
2. Merancang dan membuat multimedia interaktif berbasis video teknik pemasangan kerah jas.
3. Melakukan uji validasi multimedia interaktif berbasis video teknik pemasangan kerah jas oleh ahli materi dan ahli media.
4. Melakukan analisis hasil uji validasi multimedia interaktif berbasis video teknik pemasangan kerah jas dari ahli materi dan ahli media.
5. Melakukan uji coba multimedia interaktif berbasis video teknik pemasangan kerah jas.

D. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian “Pembuatan Multimedia Interaktif Berbasis Video Teknik Pemasangan Kerah Jas” diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung kepada semua pihak. Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis, yaitu:

1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keilmuan yang lebih luas mengenai tahapan/proses pemasangan kerah jas serta mendapatkan pengalaman langsung dalam pembuatan multimedia interaktif berbasis

video teknik pemasangan kerah jas, serta menghasilkan multimedia video pembelajaran yang efektif dan efisien khususnya untuk mahasiswa Pendidikan Tata Busana, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Aspek Praktis

Hasil penelitian terkait pembuatan multimedia interaktif berbasis video teknik pemasangan kerah jas diharapkan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran pada mata kuliah Busana Tailoring dan dapat bermanfaat bagi pengajar dan mahasiswa, khususnya mahasiswa Pendidikan Tata Busana, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan skripsi dalam penelitian mengenai “Pembuatan Multimedia Interaktif Berbasis Video Teknik Pemasangan Kerah Jas” secara sistematis dapat diuraikan menjadi 5 bab, yaitu: BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. BAB II Kajian Pustaka, meliputi konsep proses pemasangan kerah jas dan konsep multimedia video pembelajaran. BAB III Metode Penelitian, meliputi desain penelitian, partisipan penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data. BAB IV Temuan dan Pembahasan, meliputi pengolahan atau analisis data dan pembahasan temuan. BAB V Simpulan dan Rekomendasi, berisi mengenai penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.